

Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kreatifitas Guru Terhadap Minat Belajar Pai Siswa Di Smp Negeri 5 Dumai

Zumirratul Husna

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

ZumirratulHusna@iaitfdumai.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar PAI Siswa, Kreatifitas Guru Terhadap Minat Belajar PAI Siswa, dan untuk mengetahui pengaruh Media Pembelajaran Dan Kreatifitas Guru Terhadap Minat Belajar PAI Siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Uji coba instrument penelitian bertempat di SMPN 5 Dumai. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 204 orang. Pengumpulan data dilakukan dilakukan melalui angket. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas data dan uji linieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan teknik regresi berganda. Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar PAI Siswa di SMPN 5 Dumai. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kreatifitas Guru Terhadap Minat Belajar PAI Siswa di SMPN 5 Dumai (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Media Pembelajaran Dan Kreatifitas Guru Terhadap Minat Belajar PAI Siswa di SMPN 5 Dumai.

Kata Kunci : Media pembelajaran, kreatifitas guru dan minat belajar PAI

ABSTRACT

This study aims to determine the learning media towards students' Islamic Islamic education learning interest, teacher creativity towards students' Islamic Islamic education learning interest, and to determine the effect of learning media and teacher creativity on students' Islamic Islamic education learning interest. This research is a quantitative study. The research instrument trial took place at SMPN 5 Dumai. The population of this study were 204 grade VIII students. Data collection was carried out through a questionnaire. Testing prerequisite analysis includes data normality test and linearity test. The data analysis technique used is multiple regression techniques. The results of this study are: (1) There is a positive and significant influence of Learning Media on Student PAI Learning Interest at SMPN 5 Dumai. (2) There is a positive and significant influence on Teacher Creativity on Student PAI Learning Interest at SMPN 5 Dumai (3) There

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

is a positive and significant influence on Learning Media and Teacher Creativity on Student PAI Learning Interest at SMPN 5 Dumai.

Keywords : *Learning media, teacher creativity and learning interest of PAI*

Pendahuluan

Menurut Ki Hajar Dewantara, menyatakan pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya (Neoloka et al, 2017). Dalam kegiatan dan proses belajar mengajar sangatlah penting bagi guru untuk menguasai pengaplikasian berbagai metode dan strategi pembelajaran, karena kegiatan ini merupakan proses yang harus dikuasai oleh seorang guru yang terkait dengan tugas kesehariannya. Selain memiliki kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai metode dan strategi pembelajaran, guru harus mampu menyediakan berbagai media pembelajaran dari yang sederhana hingga yang bersifat modern (Thib, 2091).

Dalam proses pendidikan banyak sekali media yang digunakan seperti media grafis, media audio, media visual dan masih banyak lagi. Sedangkan landasan penggunaan media menurut Mahfud Shalahuddin ada berapa landasan penggunaan media yaitu dasar religius, dasar psikologis, dan dasar teknologis (Sumiharsono et al, 2017).

Media pembelajaran agama islam dapat digunakan untuk peningkatan interaksi belajar mengajar. Oleh karena itu harus diperhatikan prinsip-prinsip penggunaannya. Dan penggunaan media pembelajaran ini juga harus bermanfaat bagi peserta didik khususnya dan pendidik karena keduanya akan mendapat pengetahuan yang baru (Slameto, 1991).

Guru atau pendidik merupakan tenaga professional yang berada dalam lingkungan kependidikan. Guru yang kreatif adalah guru yang mampu mengaktualisasikan dan mengekspresikan secara optimal segala kemampuan yang ia miliki dalam rangka membina dan mendidik siswa dengan baik. Sehingga seorang guru yang kreatif akan memiliki sikap kepekaan, inisiatif, cara baru dalam mengajar, serta tanggung jawab yang tinggi dalam pekerjaan dan tugasnya sebagai seorang pendidik.

Dengan menggunakan keahlian dan professional guru akan dapat menumbuhkan kreatifitas guru tersebut. Dan hal ini akan mempengaruhi minat belajar PAI dari peserta didik. Minat belajar PAI siswa merupakan perhatian dan ketertarikan terhadap aktifitas belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan dan keaktifan dalam belajar serta menyadari pentingnya kegiatan tersebut. Seperti dalam Al-Quran Surah an-Najm ayat 39 yang berbunyi:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: *“Dan bahwasannya seseorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah di usahakannya.*

Minat belajar PAI sangat diperlukan dalam setiap suatu hal, apalagi dalam proses belajar siswa. Di dalam sebuah kelas guru akan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajarannya saat itu. Setiap guru

mempunyai ciri khasnya masing-masing dalam menyampaikan dan menggunakan media pembelajarannya. Dan mereka akan menuntut kreatifitasnya agar menghasilkan pembelajaran yang menarik dan dapat dipahami ataupun disenangi oleh siswa-siwanya.

Seperti halnya di SMP Negeri 5 Dumai masih didapati siswa yang kurang meminati pelajaran Pendidikan Agama Islam ini, padahal guru di SMP Negeri 5 sudah menggunakan media pembelajaran yang baik. Mereka menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Selain itu guru disana juga sudah kreatif dalam melakukan pembelajarannya. Terkadang mereka juga memanfaatkan teknologi yang ada atau mengajak para siswa untuk belajar mengamati kondisi yang ada di lingkungannya sesuai dengan materi pembelajaran pada hari itu.

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah, maka penulis hanya membahas tentang Pengaruh Media Pembelajaran Visual dan Kreatifitas Guru Terhadap Minat belajar PAI Siswa di SMP Negeri 5 Dumai.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran PAI di SMP Negeri 5 Dumai, mengetahui bagaimana kreatifitas guru PAI di SMP Negeri 5 Dumai, mengetahui bagaimana minat belajar PAI siswa di SMP Negeri 5 Dumai, mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran PAI terhadap minat belajar PAI siswa di SMP Negeri 5 Dumai, mengetahui bagaimana pengaruh kreatifitas guru PAI terhadap minat belajar PAI siswa di SMP Negeri 5 Dumai dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran PAI dan kreatifitas guru PAI secara serentak terhadap minat belajar PAI siswa di SMP Negeri 5 Dumai.

Maka berdasarkan masalah tersebut penulis berinisiatif dan mencoba mengangkat judul “Pengaruh Media Pembelajaran dan Kreatifitas Guru Terhadap Minat belajar PAI Siswa di SMP Negeri 5 Dumai”.

Media Pembelajaran

Kata media berasal dari kata latin ”medius” yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media merupakan suatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat meyakinkan pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar pada dirinya (Anam, 2015).

Sedangkan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajar dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator (Susilana et al, 2011). Dan sebelum diambil sebuah kesimpulan mengenai arti dari media pembelajaran ada baiknya penulis memaparkan tentang pengertian media yang telah dirumuskan para ahli pendidikan diantaranya:

1. Gerlach dan Ely mengemukakan bahwa media belajar merupakan alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.
2. Heinich dkk mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan pembawa

- pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran.
3. Martin dan Briggs mengemukakan bahwa media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan pembelajar. Hal ini bisa berupa perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan pada perangkat keras (Sumiharsono, 2017).
 4. Menurut Yusufhadi Miarso, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali (Nurrita, 2018).
 5. Menurut Rossi dan Breidle dalam Asnawir mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya (Ismail, 2020).

Dari beberapa definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa media pembelajaran merupakan wadah yang berupa pesan dari sumber atau penyalurnya (guru) yang ingin disampaikan kepada sasaran yaitu penerima pesan tersebut (siswa). Bahwa materi yang ingin disampaikan berupa pesan pembelajarannya serta tujuan yang dicapai adalah terjadinya proses belajar mengajar. Apabila dalam satu dan hal lain media tidak dapat menjalankan sebagaimana fungsinya sebagai penyalur pesan yang diharapkan, maka media tersebut tidak efektif dalam arti tidak mampu mengkomunikasikan isi pesan yang diinginkan dan disampaikan oleh sumber kepada sasaran yang ingin dicapai.

Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Beberapa klaster media pendidikan yang dinyatakan dalam Al-qur'an dan Al-Hadits, sebagai berikut:

1. Media Pendidikan Visual.

Media pendidikan visual adalah seperangkat alat penyalur pesan dalam pembelajaran yang dapat ditangkap melalui indera penglihatan tanpa adanya suara dari alat tersebut. Dalil dalam Alqur'an pada Surat Al-Baqarah (2) Ayat 31 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: “Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar”.

Dari ayat tersebut di atas menggambarkan bahwa Allah SWT. mengajarkan kepada Nabi Adam nama-nama benda seluruhnya yang ada di bumi, kemudian Allah SWT. memerintahkan kepada malaikat untuk menyebutkannya, yang sebenarnya belum diketahui oleh para malaikat. Benda-benda yang disebutkan oleh Nabi Adam As. diperintahkan oleh Allah SWT. Tentunya telah diberikan gambaran bentuknya oleh Allah SWT.

A. Media yang tidak diproyeksikan

Selanjutnya pada era modern sekarang media visual dapat dikategorikan sebagai berikut (Wahidin et al, 2018):

- 1) Bahan bacaan atau bahan cetakan, melalui bahan ini siswa akan memperoleh pengalaman melalui membaca, belajar melalui symbol-simbol dan pengertian-pengertian dengan mempergunakan indra penglihatan. Menurut jenisnya antara lain:
 - a. Al qur'an dan Al-Hadits
 - b. Buku teks pelajaran agama baik untuk siswa dan guru
 - c. Buku bacaan pelengkap, buku teks sebagai bahan bacaan dan modul untuk memperluas dan memperdalam pembelajaran pendidikan agama islam.
 - d. Bahan bacaan bersifat umum: koran, majalah, dan lain-lain.
- 2) Media realita berupa benda nyata, benda tersebut tidak harus dihadirkan di ruang kelas, tetapi siswa dapat melihat langsung ke obyek. Kelebihan dari media realita ini adalah dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa.
- 3) Model adalah benda tiruan dalam wujud tiga dimensi, yang merupakan representasi atau pengganti dari benda yang sesungguhnya. Penggunaan model untuk mengatasi kendala tertentu sebagai pengganti realita.
- 4) Media grafis, tergolong media visual yang menyalurkan pesan melalui simbol-simbol visual. Fungsi dari media grafis adalah menarik perhatian, memperjelas sajian pelajaran, dan mengilustrasikan suatu fakta atau konsep yang mudah terlupakan jika hanya dilakukan melalui penjelasan verbal. Jenis-jenis media grafis adalah: gambar, sketsa, diagram/skema, bagan/chart, grafik (Wahidin et al, 2018).
- 5) Papan tulis, alat ini merupakan alat klasik yang tak pernah dilupakan orang dalam proses belajar mengajar. Peranan papan tulis dan papan lainnya masih tetap digunakan guru, sebab merupakan alat yang praktis dan ekonomis.

B. Media Proyeksi

Jenis media yang termasuk pada media proyeksi adalah sebagai berikut:

- 1) Transparansi OHP, merupakan alat bantu mengajar tatap muka sejati, sebab tata letak ruang kelas tetap seperti biasa, guru dapat bertatap muka dengan siswa (tanpa harus membelakangi siswa). Perangkat media transparansi meliputi perangkat lunak (Overhead Transparency/OHT) dan perangkat keras (Overhead Projector/OHP).
- 2) Film bingkai/slide, adalah film transparan yang umumnya berukuran 35 mm dan diberi bingkai 2 x 2 inci. Dalam satu paket berisi beberapa film bingkai yang terpisah satu sama lain. Manfaat film bingkai hampir sama dengan transparansi OHP, hanya kualitas visual yang dihasilkan lebih bagus. Sedangkan kelemahannya adalah biaya produksi dan peralatan lebih mahal serta kurang praktis. Untuk menyajikan dibutuhkan proyektor slide (Wahidin et al, 2018).
- 3) Liquid Crystal Display (LCD), adalah seperangkat alat sebagai teknik untuk menyajikan data dalam bentuk huruf-huruf kristal yang tidak tembus cahaya apabila ada dalam medan listrik tertentu. LCD mengubah tampilan komputer

dari gambar elektronik menjadi layar proyeksi. Yang menarik dari penggunaan LCD ini adalah kemampuan menghasilkan kualitas gambar sama seperti penggunaan OHT biasa. Teknologi LCD juga dapat menampilkan gambar (pictures), warna (colors) dan gerakan (animated). Dengan LCD pesan dirancang dalam komputer dan hasilnya diproyeksikan ke layar, tindakan menunjuk dilakukan dengan "mouse" pada komputer. Penggunaan LCD menuntut adanya rancangan program yang dikembangkan secara profesional sehingga efektivitas penggunaan dapat tercapai dengan baik (Wahidin et al, 2018).

Kreatifitas Guru

Kata kreatif berasal dari bahasa Inggris "create" yang artinya menciptakan, creation artinya ciptaan, kemudian kata tersebut diadopsi ke dalam bahasa Indonesia yaitu kreatif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru.

Sebelum diambil sebuah kesimpulan mengenai arti dari kreatifitas ada baiknya penulis memaparkan tentang pengertian kreatifitas yang telah dirumuskan para ahli pendidikan diantaranya:

1. Slameto menjelaskan bahwa pengertian kreatifitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada, sesuatu yang baru itu mungkin berupa perbuatan atau tingkah laku, bangunan dan lain-lain.
2. Rusyan kreatifitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada (Wahidin et al, 2018).
3. Endang S bahwa "Kreatifitas merupakan sebuah proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan. Namun, kemampuan ini berbeda dari satu orang terhadap orang lainnya". Pendapat tersebut dikuatkan dengan pendapat dalam sebuah jurnal yang diungkapkan oleh Young (dalam Hemaloshine Vasudevan) bahwa Kreatifitas adalah melepaskan diri dari kebiasaan lama dan mengubah hal itu menjadi sebuah hal yang baru dan berharga bagi orang-orang. Serta diperkuat oleh Barron bahwa Kreatifitas adalah kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru.

Kesimpulan dari pandangan-pandangan mengenai kreatifitas menurut para ahli diatas yaitu, kreatifitas guru adalah kemampuan dari seorang guru untuk membuat hal yang baru baik dari hal yang sudah ada ataupun hal yang belum ada, yang mampu membangkitkan pemikiran kreatifitas lainnya, serta guru dapat mengembangkan pemikiran yang kritis dan minat belajar PAI siswa terhadap pembelajaran dan mampu melihat berbagai macam kemungkinan dalam sebuah pemecahan masalah.

Ciri-Ciri Kreatifitas Pembelajaran Guru

Untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri anak, dibutuhkan guru yang kreatif dan guru yang kreatif itu mempunyai ciri-ciri

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

sebagai berikut:

- 1) Kreatif dan menyukai tantangan
- 2) Menghargai karya anak
- 3) Motivator
- 4) Evaluator
- 5) Memberi kesempatan pada anak untuk mencoba mengembangkan kemampuan, daya pikir dan daya ciptanya (Wahidin et al, 2018).

Minat Belajar

Minat belajar PAI secara bahasa terdiri dari dua suku kata yaitu: minat dan belajar. Minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan. Belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Dari pengertian minat dan belajar tersebut dapat dirumuskan pengertian minat belajar PAI secara bahasa adalah keinginan hati yang tinggi untuk berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.

Menurut Ricky Dermawan minat belajar PAI adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa tenang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku. Menurut Hansen minat belajar PAI siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi, dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan (Susanto, 2013).

Dengan demikian minat belajar PAI adalah keterlibatan siswa dengan kegiatan yang menggunakan pikiran dan perhatian untuk memperoleh pengetahuan pendidikan agama islam, dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan agama islam.

Metodologi

Adapun lokasi atau tempat penelitian yang akan diteliti penulis yaitu di SMPN 5 Dumai yang beralamatkan di Jalan Arif Rahman Hakim Bukit Nenas. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai tanggal 3 Maret s/d 14 Juni 2021. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 5 Dumai. Objeknya adalah Media Pembelajaran Visual, Kreatifitas Guru dan Minat Belajar. Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMPN 5 Dumai yang terdiri dari rombel yang berjumlah 204 Siswa. Dari penelitian ini, penulis melakukan observasi atau pengamatan terhadap minat siswa di SMP N 5 Dumai, dan melakukan wawancara dengan guru dan siswa yang berada di SMP N 5 Dumai.

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

n = Jumlah Responden
N = Jumlah Populasi
e = Toleransi Error (0.05)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 204 Siswa, Maka jumlah sampel yang diambil untuk melakukan penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned}n &= \frac{204}{1 + 204 \times (0.05 \times 0.05)} \\&= \frac{204}{1 + 204 \times 0.0025} \\&= \frac{204}{1 + 0.51} \\&= \frac{210}{151} \\&= 135,09\end{aligned}$$

Jadi Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 135 siswa.

Validitas diuji dengan rumus kolerasi product moment. Uji ini dilakukan dengan melihat kolerasi atau skor masing-masing item pernyataan. Adapun rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan Y
 $\sum xy$: Jumlah skor dalam distribusi X kali Y
 $\sum x^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor X
 $\sum y^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

Pembahasan

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari Media Pembelajaran (X_1) dan Kreativitas Guru (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah Minat belajar PAI Siswa (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Data yang disajikan peneliti adalah berupa skor angket Media Pembelajaran, Kreativitas Guru dan Minat belajar PAI Siswa. Setiap angket harus diskor dengan cara yang sama dan kriteria yang sama yaitu jawaban sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, kurang setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1. Skor angket akan digunakan sebagai bahasa analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh terhadap minat belajar PAI siswa di SMPN 5 Dumai.

Berdasarkan uji normalitas terhadap skala media pembelajaran diperoleh nilai KS-Z = 0,624 dengan taraf signifikan 0,831 ($p > 0,05$). Hasil tersebut

menunjukkan bahwa sebaran data media pembelajaran memiliki distribusi yang normal. Berdasarkan uji normalitas terhadap skala kreatifitas guru diperoleh nilai $KS-Z = 1.030$ dengan taraf signifikan $0,239$ ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data kreatifitas guru memiliki distribusi yang normal. Berdasarkan uji normalitas terhadap skala pembentukan minat belajar PAI siswa diperoleh nilai $KS-Z = 0,671$ dengan taraf signifikan $0,759$ ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data minat belajar PAI siswa memiliki distribusi yang normal.

Berdasarkan penelitian, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut

$$Y = a + bX_1 + cX_2$$

$$Y = 16,192 + 0,401 (X_1) + 0,389 (X_2)$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai constant sebesar 16,192 sedangkan koefisien regresi X_1 sebesar 0,401 dengan taraf signifikan 0,000, koefisien regresi X_2 sebesar 0,389 dengan taraf signifikan 0,000, jika variabel lain bersifat konstan maka media pembelajaran dan kreatifitas guru memberikan kontribusi terhadap minat belajar PAI siswa.

Pengujian signifikansi ini bertujuan Untuk mengetahui keberartian variabel media pembelajaran dan kreatifitas guru terhadap minat belajar PAI siswa di SMPN 5 Dumai. Uji signifikansi ini menggunakan uji F, berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{Hitung} sebesar 94,717, sedangkan F_{Tabel} sebesar 3,06 karena $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ dan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ Sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan secara serentak antara media pembelajaran (X_1) dan kreatifitas guru (X_2) dengan minat belajar PAI siswa (Y).

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah diolah pada BAB IV mengenai kreatifitas guru, media pembelajaran terhadap minat belajar PAI siswa maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Media Pembelajaran di SMPN 5 Kota Dumai memiliki nilai mean 81,00, nilai minimum 58 dan nilai maximum 98 termasuk dalam kategori sedang.
2. Kreatifitas Guru di SMPN 5 Kota Dumai memiliki nilai mean 86,77 nilai minimum 57 dan nilai maximum 100 termasuk dalam kategori sedang.
3. Minat belajar PAI siswa di SMPN 5 Kota Dumai memiliki nilai mean 82,43, nilai minimum 52 dan nilai maximum 98 termasuk dalam kategori sedang.
4. Pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar PAI siswa di SMPN 5 Dumai. Dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,696 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,484. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel media pembelajaran (X_1) terhadap variabel minat belajar PAI siswa (Y) adalah sebesar 48,4%. Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien korelasi dengan menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{Hitung} sebesar 11,177 sedangkan t_{Tabel} sebesar 1,656, karena $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ dan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0

ditolak dan H_a diterima. Hal ini menjelaskan variabel media pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar PAI siswa di SMPN 5 Dumai.

5. Pengaruh kreatifitas guru terhadap minat belajar PAI siswa di SMPN 5 Dumai. Dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,768 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,589. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel kreatifitas guru (X_2) terhadap variabel minat belajar PAI siswa (Y) adalah sebesar 58,9%. Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien korelasi dengan menggunakan uji t , berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{Hitung} sebesar 11,284 sedangkan t_{Tabel} sebesar 1,656, karena $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ dan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menjelaskan variabel kreatifitas guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar PAI siswa di SMPN 5 Dumai.
6. Pengaruh media pembelajaran dan kreatifitas guru terhadap minat belajar PAI siswa di SMPN 5 Dumai dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,698 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,488. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel media pembelajaran (X_1) dan kreatifitas guru (X_2) terhadap variabel minat belajar PAI siswa (Y) adalah sebesar 48,8%. Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien korelasi dengan menggunakan uji F , berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{Hitung} sebesar 94,717 sedangkan F_{Tabel} sebesar 3,06, karena $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ dan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ Sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan secara serentak antara media pembelajaran (X_1) dan kreatifitas guru (X_2) dengan minat belajar PAI siswa (Y).

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memiliki saran untuk beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi siswa
Bagi siswa-siswi SMP Negeri 5 Dumai, agar lebih meningkatkan minat belajar PAI dalam proses pembelajaran
2. Bagi sekolah
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pertimbangan bagi sekolah untuk meningkat media pembelajaran dan kreatifitas guru agar siswa lebih meminati pelajaran PAI.

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

Daftar Pustaka

Al Qur'an

Anam Khoirul, 2015, "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat belajar PAI Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan", Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4 No. 2

Arsyad Azhar, 2010, Media Pembelajaran, Jakarta Timur: Bestari Buana Murni

Hadisi La, dkk, 2017, "Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Daya Serap Siswa Di Smk Negeri 3 Kendari", Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 10 No. 2

Hanafi Halid dan Muzakkir, 2018, Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah, Yogyakarta: CV. Budi Utama

Ismail Ilyas, 2020, Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran, Makasar: Pendekia Publisher

Ismail, 2008, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, Semarang: Rasail Media Grup

Kusumanastuti Adhi dkk, 2020, Metode Penelitian Kuantitatif, Yogyakarta: CV. Budi Utama

Mahmud Amir, 2008, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan", Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 3 No. 1

Monawati Fauzi, 2015, "Hubungan Kreatifitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa", Jurnal Pesona Dasar, Vol. 6 No. 2

Nana Syaodih Sukmadinata, 2011, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya

Neolaka Amos dan Grace Amialia Neolaka, 2017, Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup, Depok: Kharisma Putra Utama

Nurrita Teni, 2018, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", Jurnal Misykat, Vol 03 No 01

Rami Tarini Putri dan Endang Supardi, 2019, "Kreatifitas Mengajar Guru Berkontribusi Terhadap Minat belajar PAISiswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan", Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 4 No. 2

Raya Ahmad Thib, 2019, Guru Kreatif Dan Menyenangkan pada Era Milenial, Jakarta Selatan: Salemba Humanika

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826 E-

Mail:ejournaliaitf@gmail.com

- Setyosari Punaji, 2013, Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan Jakarta: Kencana
- Siyoto Sandu dkk, 2015, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Slameto, 1991, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto, 2003, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Sumiharsono Rudy dan Hisbiyatul Hasanah 2017, Media Pembelajaran, Jember: Pustaka Abadi
- Susanto Ahmad, 2013, Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar, Jakarta: Prenadamedia Group
- Susilana Rudi dan Cepi Riyana, 2011, Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian, Bandung: CV. Wacana Prima
- Syahputra Edy, 2020, Snowball Throwing Tingkatan Minat Dan Hasil Belajar, Banten: Haura Publishing
- Tanjung Yosi Pratiwi, 2020, “Pengaruh Kreatifitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Minat belajar PAI Siswa Di Mts Negeri Kota Tebing Tinggi”, Jurnal Ilmiah Dalam Bidang Pendidikan , Vol. 03 No. 01
- Wahidin Unang dan Ahmad Syaefuddin, 2018, “Media Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam”, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 07 No. 1